

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA 2022**

Tiara Nur Rahmawati

**PENGARUH PEMBERIAN PENYULUHAN KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIO
VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
TENTANG *DISMENOREA* DI SMA MUHAMMADIYAH 1
KARANGANYAR**

ABSTRAK

Remaja merupakan penduduk dalam rentang umur 10- 19 tahun, Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No 25 tahun 2014, remaja merupakan penduduk dalam rentang umur 10- 18 tahun serta Menurut Badan Kependudukan serta Keluarga Berencana (BKKBN) rentang umur remaja merupakan 10- 24 tahun serta belum menikah (World Health Organization, 2018)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan remaja putri tentang *dismenorea* di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Desain penelitian: penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *quasi eksperimen design* dengan desain *pre test-post test without control group design* yang dilaksanakan pada bulan Januari 2022. Sampel diambil dengan teknik cluster sampling dan di analisa menggunakan rumus *Uji wilcoxon* dan *Uji Mann Whitney*.

Hasil penelitian didapatkan dari 56 responden. Sebelum dilakukan penyuluhan tentang *dismenorea* pengetahuan kurang 7 orang (12,5%) dan pengetahuan cukup 49 orang (87,5%). Setelah dilakukan penyuluhan tentang *dismenorea* pengetahuan cukup 11 orang (19,6%) dan pengetahuan baik 45 orang (80,4%). Hasil uji statistik Wilcoxon menunjukkan $p\text{-value}=0,000$ ($p\text{ value} < 0,05$) sehingga H_a dapat diterima dan hasil uji statistik Mann-Whitney menunjukkan $p\text{-value}= 0,000 < 0,05$ sehingga H_a dapat diterima. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian penyuluhan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan remaja putri tentang *dismenorea* di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar berpengaruh meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang *dismenorea*.

Kata Kunci: Remaja, *Dismenorea* , Pengetahuan

UNDERGRADUATE PROGRAM MIDWIFERY STUDIES PROGRAM

KUSUMA HUSADA UNIVERSITY SURAKARTA

2022

Tiara Nur Rahmawati

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION WITH AUDIO VISUAL
MEDIA ON THE KNOWLEDGE OF ADOLESCENT WOMEN
ABOUT DYMENOREA IN SMA MUHAMMADIYAH 1
KARANGANYAR**

ABSTRACT

Adolescents are residents in the age range of 10-19 years, according to the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 25 of 2014, adolescents are residents in the age range of 10-18 years and according to the Population and Family Planning Agency (BKKBN) the age range of adolescents is 10-24 years and not married yet (World Health Organization, 2018).

The purpose of this study was to determine the effect of providing health education with audio-visual media on the knowledge of young women about dysmenorrhea at SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Research design: quantitative research with a quasi-experimental research design with a pre-test-post-test design without a control group design which was carried out in January 2022. Samples were taken using a cluster sampling technique and analyzed using the Wilcoxon test formula and the Mann Whitney test.

The results obtained from 56 respondents. Before counseling about dysmenorrhea, 7 people (12.5%) lacked knowledge and 49 people (87.5%). After counseling about dysmenorrhea, 11 people (19.6%) had sufficient knowledge and 45 people had good knowledge (80.4%). The results of the Wilcoxon statistical test showed $p\text{-value} = 0.000$ ($p\text{ value} < 0.05$) so that H_a was accepted and the Mann-Whitney statistical test results showed $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ so that H_a was accepted. From this study, it can be concluded that the provision of health education using audio-visual media on the knowledge of young women about dysmenorrhea at SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar has an effect on increasing the knowledge of young women about dysmenorrhea.

Keywords: Adult , Dysmenorrhea, Knowledge

LATAR BELAKANG

Remaja merupakan penduduk dalam rentang umur 10- 19 tahun, Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No 25 tahun 2014, remaja merupakan penduduk dalam rentang umur 10- 18 tahun serta Menurut Badan Kependudukan serta Keluarga Berencana (BKKBN) rentang umur remaja merupakan 10- 24 tahun serta belum menikah (World Health Organization, 2018).

Angka kejadian *dismenorea* di Indonesia sebesar 64, 25% yang terdiri dari 54, 89% *dismenorea* primer dan 9, 36% *dismenorea* sekunder. Begitu pula dengan remaja berusia 10-24 tahun di Indonesia yang berjumlah sebanyak 66 juta jiwa pada tahun 2015 atau setara dengan 25,7% dari penduduk Indonesia (BPS, 2015). Data di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017 jumlah remaja putri usia 10-19 tahun sebanyak 2.899.120 jiwa. Sedangkan yang mengalami *dismenorea* di provinsi Jawa Tengah mencapai 1.465.876 jiwa (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2017). Dari hasil penelitian yang dilakukan (Hidayati et al., 2017) di SMAN 1 Gondangrejo Karanganyar prevalensi *dismenorea* sebesar 88% dari 125 remaja yang berusia 14-19 tahun.

Dismenorea sendiri dapat memicu terjadinya hambatan dalam aktivitas belajar mengajar, tidak memperhatikan pemahaman yang diberikan oleh guru, serta kecenderungan tidur di kelas disaat kegiatan belajar mengajar yang berpengaruh terhadap prestasi akademik ataupun non akademik. Banyak mahasiswi yang mengeluh dan tidak masuk saat sedang menstruasi. Dampak yang paling buruk yaitu adanya keterbatasan fisik yang mengakibatkan tidak bisa berkonsentrasi saat sedang belajar (Hasanah et al., 2019)

Salah satu media yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan adalah menggunakan media audio visual. Media audio visual sebagai media alternative yang dapat memberikan ketertarikan pada remaja karena dalam penyampaian materinya menggunakan video sehingga tidak membosankan dan dapat memberikan dampak yang baik setelah dilakukan penyuluhan. Selain itu video juga memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak) serta kemudahan untuk mengulang video (replay) dan cara menyajikan informasi secara terstruktur menjadikan video termasuk salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam

memahami sebuah konsep sehingga meningkatkan motivasi belajar (Hadi, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan pada tanggal 21 September 2021 didapatkan data bahwa masih terdapat siswi di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar belum paham apa itu *dismenorea*. Hasil wawancara awal didapatkan 2 dari 7 remaja yang mengalami *dismenorea* sering kali meminta izin untuk istirahat diruang unit kesehatan sekolah sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan belajar. Oleh sebab itu akan dilakukan pemberian penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang *dismenorea* sehingga dapat mengatasi masalah yang sering dirasakan remaja.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan remaja putri tentang *dismenorea* di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar pada periode bulan Januari-Februari 2022. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *quasi eksperimen design*

dengan menggunakan desain *pre test-post test without control group design*.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling* yaitu 56 responden yang dihitung dengan rumus slovin. Variabel independen pada penelitian ini adalah pemberian penyuluhan dengan media video tentang *dismenorea*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang dirancang untuk mengukur pengetahuan siswi tentang *dismenorea*.

Analisa data bivariante pada penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* untuk mengukur mean *pre test* dan *posttest* pemberian penyuluhan tentang *dismenorea* dengan media audio visual untuk menganalisa sehingga diketahui pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan remaja putri tentang *dismenorea*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan kepada 56 responden diberikan intervensi didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Analisa Univariat
 - a. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden (n=56)

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Usia		
16 Tahun	49	87,5%
17 Tahun	7	12,5%
Riwayat mendapat penyuluhan		
Tidak Pernah	56	100%
Pernah	0	0%

Responden dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, jumlah responden diambil dengan menggunakan rumus slovin dengan teknik *cluster sampling* yaitu teknik memilih sebuah sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil. Total responden yaitu 56 orang. Karakteristik responden dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengetahui gambaran umum responden penelitian yang meliputi usia dan riwayat mendapatkan penyuluhan.

Hasil penelitian didapatkan hasil mayoritas usia responden yaitu 16 tahun sebanyak 49 orang (87,5%), sedangkan responden yang berumur 17 tahun sebanyak 7 orang (12,5%) dan diketahui bahwa sebanyak 56 orang (100%) atau seluruh responden belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang *dismenorea*.

b. Tabel 4.2 Distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri sebelum penyuluhan kesehatan tentang *dismenorea* dengan media audio visual (n=56)

Kategori	Frekuensi	Persentase
Cukup	49	87.5%
Kurang	7	12.5%
Total	56	100%

Pengetahuan remaja tentang *dismenorea* sebelum dilakukan penyuluhan memiliki pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 49 orang (87.5%) dan pengetahuan yang kurang 7 (12.5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan remaja sebelum diberikan penyuluhan *dismenorea* mayoritas memiliki pengetahuan yang cukup.

Penanganan *dismenorea* yang dilakukan siswi tergolong kurang karena kurangnya pengetahuan yang diperoleh siswi tentang penanganan *dismenorea*. Kurangnya tindakan penanganan *dismenorea* siswi ketika menstruasi terjadi karena kurangnya kesadaran siswi mengetahui penyebab, gejala, dan cara penanganannya, sehingga siswi tidak pernah memeriksa ke petugas kesehatan. Selain itu kurangnya ketertarikan untuk mencari informasi mengenai *dismenorea* sehingga siswi kurang mengetahui tindakan penanganan *dismenorea* yang baik (Martina & Indarsita, 2019).

c. Tabel 4.3 Distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri setelah penyuluhan kesehatan tentang *dismenorea* dengan media audio visual (n=56)

Uraian	Frekuensi	Presentasi
Baik	45	80,4%
Cukup	11	19,6%
Total	56	100%

Pengetahuan remaja tentang *dismenorea* setelah dilakukan penyuluhan memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 45 orang (80.4%) dan pengetahuan cukup sebanyak 11 orang (19.6%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan penyuluhan tentang *dismenorea* mayoritas responden memiliki pengetahuan yang cukup dan pengetahuan baik yang meningkat.

Media audio visual sebagai media alternative yang dapat memberikan ketertarikan pada remaja karena dalam penyampaian materinya menggunakan video sehingga tidak membosankan dan dapat memberikan dampak yang baik setelah dilakukan penyuluhan. Selain itu video juga memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak) serta kemudahan untuk mengulang video (replay) dan cara menyajikan informasi secara terstruktur menjadikan video termasuk salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah konsep sehingga meningkatkan motivasi belajar (Hadi, 2017).

1. Analisa Bivariat

- a. Tabel 4.4 Uji normalitas tingkat pengetahuan remaja sebelum dan

sesudah diberikan penyuluhan (n=56)

Pengetahuan	Statistic	Sig
Sebelum	0.192	0.000
Setelah	0.158	0.001

Uji normalitas menunjukkan bahwa nilai pengetahuan remaja putri tentang *dismenorea* sebelum dan setelah dilakukan intervensi dengan hasil distribusi tidak normal dengan nilai p value < 0,05.

- b. Tabel 4.5 Uji Wilcoxon Pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan tentang *dismenorea* dengan media audio visual (n=56)

Variabel	Sebelum	Setelah	P value
Mean	2.13	1.20	0.000
Median (Min-Max)	2.00	1.00	

Pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan dengan media audio visual terhadap remaja putri tentang *dismenorea* di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar didapatkan hasil dari uji statistik menggunakan uji komparasi dengan *wilcoxon* menunjukkan bahwa p value = 0,000 < α = 0,05, jadi H0 ditolak dan Ha dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tingkat pengetahuan setelah diberikan penyuluhan dengan media audio visual tentang *dismenorea* di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Agustini et al., 2016) tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Penanganan *Dismenorea* Di MAN 2 Palembang didapatkan hasil uji statistik *wilcoxon* didapatkan nilai p value = 0,000 (p value < 0,05) artinya nilai H_a diterima yang artinya ada pengaruh signifikan antara pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual di MAN 2 Palembang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan (Martina & Indarsita, 2019) tentang hubungan pengetahuan *dismenorea* dengan penanganan *dismenorea* pada siswi di SMA Negeri 15 Medan diperoleh hasil nilai $p= 0,000$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha= 0,05$ maka $p < 0,05$. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan *dismenorea* dengan penanganan *dismenorea*, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Marlina & Setyono, 2020) didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan dengan hasil uji statistik didapat nilai $p= 0,012$ dimana nilai $p < 0,05$ sehingga ada perbedaan yang signifikan antara

pengetahuan sebelum dan setelah diberikan intervensi.

KESIMPULAN

1. Tingkat pengetahuan remaja putri SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar sebelum diberikan intervensi penyuluhan tentang *dismenorea* dengan media audio visual pada kategori pengetahuan cukup 49 orang (87,5%).
2. Tingkat pengetahuan remaja putri SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar setelah diberikan intervensi penyuluhan tentang *dismenorea* dengan media audio visual pada kategori pengetahuan baik 45 orang (80,4%).
3. Pemberian penyuluhan kesehatan dengan media audio visual berpengaruh meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang *dismenorea* di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar (p value < 0,05).

SARAN

1. Bagi Sekolah
Hasil penelitian dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan pembelajaran tentang *dismenorea* dengan media audio visual.
2. Bagi Responden
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan menambah wawasan pengetahuan tentang

dismenorea.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam memperkaya daftar pustaka dalam pengetahuan tentang *dismenorea.*

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan media audio visual agar siswi lebih tertarik untuk melihat dan memahami penyuluhan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustini, A., Yuniza, Y., & Rukiyati, D.

(2016). Pengaruh Pendidikan

Kesehatan Melalui Media

Audiovisual Terhadap

Pengetahuan Dan Sikap Remaja

Putri Dalam Penanganan

Dismenorea Di Madrasah Aliyah

Negeri (MAN) 2 Palembang.

Masker Medika, 4, 359–370.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.

(2017). *Profil kesehatan Profinsi*

Jawa Tengah Tahun 2017.

3511351(24), 1–112.

Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan

Video Sebagai Media. *Prosiding*

TEP & PDs, Tema: 1 No, 96–102.

Hasanah, O., Riau, U., & Riau, U.

(2019). Gambaran Kejadian Dan

Manajemen Dismenore Pada

Remaja Putri. *JOM FKp*, 5(2),

468–476.

Hidayati, A., Damayanti Eka, K., &

Prasetyawati Eka, A. (2017).

Hubungan konsumsi makanan

kaya asam lemak omega-3 dengan

kejadian dismenore pada siswi

sman 1 gondangrejo karanganyar.

Nexus Kedokteran Komunitas, Vol

6(No.1), 67–68.

<https://digilib.uns.ac.id>

Marlina, C., & Setyono, B. (2020).

Promosi Kesehatan Melalui Media

Video Terhadap Tingkat

Pengetahuan Tentang Premenstrual

Syndrome (Pms) Dan

Dismenorhoe Pada Remaja Putri.

Jurnal Kesehatan Kartika, 15(1),

1–5.

[http://ejournal.stikesjayc.id/index.p](http://ejournal.stikesjayc.id/index.php/litkartika/article/view/116)

[hp/litkartika/article/view/116](http://ejournal.stikesjayc.id/index.php/litkartika/article/view/116)

Martina, N., & Indarsita, D. (2019).

Hubungan Pengetahuan Dismenore

dengan Penanganan Dismenore

pada Siswi di SMA Negeri 15

Medan Tahun 2019. *Jurnal*

Kesehatan, 7(2), 1–7.

World Health Organization. (2018).

Optimizing Education Outcomes:

High-Return Investments in School

Health for Increased Participation

and Learning. *Disease Control*

Priorities, 8(Child and Adolescent

Health and Development), 265.